



Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Barat

Mitra Lusiana^{1✉}, Mimi Yupelmi², Hayatunnufus³

Universitas Negeri Padang, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : mitra.lusiana@fpp.unp.ac.id¹, mimiyupelmi@fpp.unp.ac.id², hayatunnufus@fpp.unp.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi penurunan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat. Dari pengamatan peneliti, penyebab rendahnya hasil belajar mahasiswa karena kurangnya pemahaman mahasiswa dalam proses pembelajaran daring, dimana proses pembelajaran dalam bentuk kelas teori dan kelas praktek. Oleh karena itu, diperlukannya pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial dengan metode penelitian *Research and Development (R&D)* model pengembangan *four-D (4D)*. Tahap pengembangan *4D* yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan) dan *Dessiminate* (pendesiminasian). Hasil penelitian ini adalah video tutorial yang valid dan praktis untuk dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Validasi desain media dengan rata-rata 0,95 termasuk kategori sangat valid dan validasi materi media dengan rata-rata 0,87 termasuk kategori sangat valid. Praktikalitas respon mahasiswa dalam penggunaan media dengan nilai rata-rata 85,5 termasuk kategori sangat praktis.

Kata Kunci: Pengembangan Video Tutorial, Tata Rias Pengantin Barat

Abstract

This research was motivated by the decline in student learning outcomes in the Western Bridal Makeup course. From the observations of researchers, the low student learning outcomes are due to the lack of student understanding in the bold learning process, where the learning process is in the form of theory class and classroom practice. Therefore, it is necessary to develop learning media based on video tutorials with the Research and Development (R&D) research method of the four-D (4D) development model. The 4D development stages are Define (defining), Design (design), Develop (development) and Dessiminate (disseminate). The results of this study are video tutorials that are valid and practical to be used as learning media. The media design validation with an average of 0.95 is in the very valid category and the media material validation with an average of 0.87 is in the very valid category. The practicality of student responses in the use of media with an average score of 85.5 is in the very practical category.

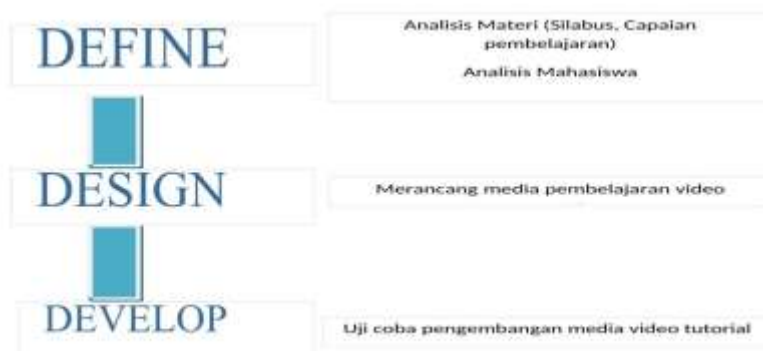
Keywords: Development of Video Tutorials, Western Bridal Makeup

PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia termasuk dalam sektor pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik (Sahu, 2020). Pada masa darurat pandemi ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring supaya proses pembelajaran tetap berlangsung (Sintema, 2020). Universitas Negeri Padang telah merancang khusus pembelajaran daring dengan *platform E-Learning*. Proses pembelajaran *e-learning* ini seharusnya dilengkapi dengan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media yang dapat dikembangkan untuk pembelajaran *e-learning* berupa memadukan video bergerak dengan Learning Management System (LMS) (Sutrisno & Agung, 2016). Tata Rias Pengantin Barat merupakan mata kuliah yang terdiri dari teori dan praktek. Ditemukannya penurunan nilai praktek mahasiswa pada proses pembelajaran daring ini, salah satunya disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran daring yang kurang tepat. Penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial diyakini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait materi praktek yang diajarkan karena mahasiswa dapat langsung melihat mulai dari persiapan, proses dan hasil dari praktek Tata Rias Pengantin Barat. Video tutorial adalah suatu gambar visual yang ditayangkan pengajar, didalamnya berisikan materi agar peserta didik dapat memahami suatu materi (Pramudito, 2013). Media pembelajaran video tutorial pada mata kuliah tata rias pengantin Indonesia efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Mandalika & Syahril, 2020). Video tutorial sebagai media pembelajaran praktek rias wajah sehari-hari dan meningkatkan hasil praktek siswa kelas X SMK Negeri 3 Kediri (Wulandari, 2020). Dengan demikian, video tutorial Tata Rias Pengantin Barat diyakini dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan merupakan tahapan-tahapan untuk memaksimalkan produk yang telah ada, juga bisa untuk membuat produk baru (Trianto, 2012). Tahapan yang dilaksanakan pada penelitian ini berdasarkan pada model pengembangan *4D* yaitu : tahap pendefinisian (*Define*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Develop*), tahap penyebaran (*Disseminate*) tidak dilakukan karena mengingat berbagai keterbatasan peneliti. Berdasarkan tahapan diatas maka dapat digambarkan prosedur pengembangan yang akan dilakukan sebagai berikut:



Gambar Tahapan Model Pengembangan

Dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan mulai dari analisis kebutuhan (tahap pendefinisian) yaitu menganalisa silabus, materi, dan mahasiswa. Kemudian peneliti merancang media video

tutorial (tahap perancangan) yang menarik dimana di dalam tahap ini dilakukan penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format, dan desain awal yang kemudian dilakukan validasi oleh 2 orang pakar materi tata rias pengantin barat dan 2 orang pakar media. Pemberian nilai validasi ini sesuai dengan pendapat (Syaifuddin, 2010) dengan rumus $V = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum ideal}}$. Dengan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien (r)	Tingkat hubungan
0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Valid
0,60 sampai dengan 0,799	Valid
0,40 sampai dengan 0,599	Cukup Valid
0,20 sampai dengan 0,399	Kurang Valid
0,00 sampai dengan 0,199	Tidak Valid

Sumber. Dimodifikasi dari (Riduwan, 2015)

Selanjutnya melakukan revisi terhadap media video tutorial yang telah divalidasi oleh pakar sesuai dengan saran. Kemudian dilakukan uji coba terbatas media pembelajaran video tutorial dengan uji praktikalitas dari respon mahasiswa. Uji kepraktisan media dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan dilakukan dengan mengikuti kriteria dan rentang persentase dalam Riduwan (2010: 88-89) dengan rumus:

$$\text{Nilai praktikalitas} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

Tabel 2. Kriteria Tingkat Kepraktisan Media

Kriteria	Rentang Presentase
Tidak praktis	0-20
Kurang praktis	21-40
Cukup praktis	41-60
Praktis	61-80
Sangat praktis	81-100

Sumber. Dimodifikasi dari Riduwan (2010: 89)

Setelah melakukan revisi produk kembali didapatkanlah video tutorial yang valid dan praktis. Subjek penelitian adalah mahasiswa tingkat satu angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan yang sedang mengambil mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat seksi 202020780037 berjumlah 16 orang. Penelitian dilakukan di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP. Waktu pelaksanaan penelitian dari bulan Maret sampai Oktober 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan media pembelajaran video tutorial mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat yang valid dan praktis. Pengembangan yang dilakukan pada tahapan ini yaitu:

a. Tahap Validasi Media Pembelajaran Video Tutorial Tata Rias Pengantin Barat

Pada tahap validasi ini dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

1) Validasi Desain Media Pembelajaran Video Tutorial

Data uji validitas media diambil melalui instrumen validasi yang diisi oleh 4 validator yang merupakan ahli materi dan ahli media. Lembar validasi berisikan syarat didaktis, syarat konstruksi dan teknis.

Tabel 3. Hasil Validasi Desain Media Pembelajaran Video Tutorial Tata Rias Pengantin Barat

No	Aspek Penilaian	Nilai Validasi	Kategori
1.	Syarat Didaktis	0,95	Sangat Valid
2.	Syarat Konstruksi	0,97	Sangat Valid
3.	Syarat Teknis	0,94	Sangat Valid
	Rata-rata	0,95	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 3. di atas diketahui bahwa rata-rata skor penilaian media video tutorial yang diperoleh dari ketiga kriteria yaitu syarat didaktis 0,95 dengan kategori sangat valid, syarat konstruksi 0,97 dengan kategori sangat valid dan syarat teknis 0,94 dengan kategori sangat valid serta diperoleh rata-rata 0,95 yang termasuk kedalam kategori sangat valid. Setelah dilakukan validasi desain media video tutorial masih ada revisi sesuai dengan saran-saran dari validator.

2) Validasi Materi Media Pembelajaran Video Tutorial

Tabel 4. Hasil Validasi Materi Media Pembelajaran Video Tutorial Tata Rias Pengantin Barat

No	Aspek Penilaian	Nilai Validasi	Kategori
1.	Materi	0,84	Sangat Valid
2.	Bahasa	0,90	Sangat Valid
3.	Penyajian	0,87	Sangat Valid
	Rata-rata	0,87	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 4. di atas diketahui bahwa rata-rata skor penilaian media video tutorial yang diperoleh dari ketiga kriteria yaitu materi 0,84 dengan kategori sangat valid, kriteria bahasa 0,90 dengan kategori sangat valid dan penyajian 0,87 dengan kategori sangat valid serta diperoleh rata-rata 0,87 yang termasuk kedalam kategori sangat valid.

b. Tahap Praktikalitas

Data uji praktikalitas didapat dari pengisian angket kepraktisan media pembelajaran video tutorial oleh mahasiswa. Angket praktikalitas media mencakup kepraktisan media dilihat dari kemudahan penggunaan media pembelajaran video tutorial, efektivitas waktu, dan daya tarik media. Data praktikalitas diambil melalui angket yang diisi oleh mahasiswa yang berjumlah 16 orang.

Tabel 5. Penilaian Praktikalitas Media Pembelajaran Video Tutorial Tata Rias Pengantin Barat Oleh Mahasiswa

No	Indikator	Rata-rata	Kriteria
A.	Kemudahan penggunaan media video tutorial	80,0 %	Praktis
B.	Waktu yang diperlukan	71,2 %	Praktis
C.	Daya tarik media	73,7 %	Praktis
	Rata-rata	85,5 %	Sangat Praktis

Dari tabel 5 di atas menunjukkan bahwa pada indikator kemudahan penggunaan media pembelajaran video tutorial sebesar 80,0% dengan kategori praktis, waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan yaitu 71,2% dengan kategori praktis dan daya tarik media sebesar 73,7% dengan kategori praktis. Sehingga rata-rata dari keterpakaian media video tutorial sebesar 85,5% dalam kategori sangat praktis. Berdasarkan data yang

diperoleh dari angket praktikalitas oleh mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat disimpulkan bahwa media pembelajaran video tutorial praktis dan cocok digunakan dalam pembelajaran praktik Tata Rias Pengantin Barat.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, diketahui bahwa media pembelajaran video tutorial ini tepat digunakan dalam pembelajaran praktek tata rias pengantin barat. Berdasarkan uji validitas desain media pembelajaran video tutorial didapatkan skor rata-rata 0,95 dengan kategori sangat valid, sedangkan pada uji validitas materi dari validator didapatkan skor rata-rata 0,87 yang termasuk dalam kategori sangat valid. Menurut pendapat (Arikunto, 2006) bahwa validasi adalah "Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur". Penyebaran lembar validasi kepada empat orang validator yang terdiri dari ahli media dan materi dengan 22 aspek penilaian yang dinilai. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran.

Data di atas juga dilengkapi dengan uji praktikalitas yang telah dilakukan untuk melihat kepraktisan media pembelajaran video tutorial pada pembelajaran tata rias pengantin barat, dengan indikator yang telah ditetapkan. Maka, untuk analisis praktikalitas berdasarkan penilaian mahasiswa melalui angket diperoleh hasil rata-rata skor persentase untuk seluruh aspek penilaian dari seluruh mahasiswa berada pada skor persentase sebesar 85,5% dengan kategori sangat praktis. Oktaviandy (2012) Ada beberapa kegunaan praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar, yaitu: 1) media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar; 2) media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian mahasiswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara mahasiswa dan lingkungannya dan kemungkinan mahasiswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya; 3) media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Kehadiran media pembelajaran video tutorial ini, juga dikatakan dapat membantu peningkatan pemahaman mahasiswa, penyajian informasi lebih menarik, memudahkan penafsiran data dan memperjelas informasi. Jadi, dalam hal ini kepraktisan media dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menghasilkan pengembangan media pembelajaran video tutorial yang valid dan praktis digunakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran teori dan praktek pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa, dimana media pembelajaran video tutorial Tata Rias dan Kecantikan yang telah dibuat termasuk pada kategori valid dan praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Arikunto.pdf*. Bumi Aksara.
- Mandalika, M., & Syahril, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 85–92. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.725>
- Pramudito, A. (2013). *Pengembangan Medi Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Bubut di SMK Muhammadiyah 1 Playen*. 1–10.
- Riduwan. (2015). *Arsyad.pdf*. Alfabeta.

- 2777 *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Barat – Mitra Lusiana, Mimi Yupelmi, Hayatunnufus*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2470>
- Sahu, P. (2020). Closure of Universities Due to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Impact on Education and Mental Health of Students and Academic Staff. *Cureus*, 2019(4). <https://doi.org/10.7759/cureus.7541>
- Sintema, E. J. (2020). Effect of COVID-19 on the performance of grade 12 students: Implications for STEM education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7). <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/7893>
- Sutrisno, T., & Agung, Y. A. (2016). Pengembangan Media Videoscribe Berbasis E-Learning pada Mata Pelajaran Komunikasi Data Interface di SMK Sunan Drajat Lamongan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(3), 1068–1074. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/17213/15652>
- Syaifuddin, A. (2010). *Azwar.pdf*. Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2012). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP. *Jakarta: Kencana.*, 14(November), 88–98. <https://journal.untar.ac.id/index.php/poros/article/view/841>
- Wulandari, D. A. (2020). Pengembangan media pembelajaran video tutorial rias wajah sehari hari untuk meningkatkan hasil praktek kelas X SMK Negeri 3 Kediri. *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 09(2), 264–271.
- Arikunto, S. (2006). *Arikunto.pdf*. Bumi Aksara.
- Mandalika, M., & Syahril, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 85–92. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.725>
- Pramudito, A. (2013). *Pengembangan Medi Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Bubut di SMK Muhammadiyah 1 Playen*. 1–10.
- Riduwan. (2015). *Arsyad.pdf*. Alfabeta.
- Sahu, P. (2020). Closure of Universities Due to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Impact on Education and Mental Health of Students and Academic Staff. *Cureus*, 2019(4). <https://doi.org/10.7759/cureus.7541>
- Sintema, E. J. (2020). Effect of COVID-19 on the performance of grade 12 students: Implications for STEM education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7). <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/7893>
- Sutrisno, T., & Agung, Y. A. (2016). Pengembangan Media Videoscribe Berbasis E-Learning pada Mata Pelajaran Komunikasi Data Interface di SMK Sunan Drajat Lamongan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(3), 1068–1074. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/17213/15652>
- Syaifuddin, A. (2010). *Azwar.pdf*. Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2012). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP. *Jakarta: Kencana.*, 14(November), 88–98. <https://journal.untar.ac.id/index.php/poros/article/view/841>
- Wulandari, D. A. (2020). Pengembangan media pembelajaran video tutorial rias wajah sehari hari untuk meningkatkan hasil praktek kelas X SMK Negeri 3 Kediri. *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 09(2), 264–271.